BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintahan merupakan suatu unsur inti yang penting untuk mengatur suatu negara dan di dalam pemerintahan sangat dibutuhkan peran *Public Relations* untuk menjadi jembatan penghubung dengan pemerintahan sebagai badannya dan publiknya. *Public Relations* dalam pemerintahan memiliki dua tugas yaitu menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijaksanaan, perencanaan, dan hasil yang telah dicapai. Kemudian menerangkan dan mendidik publik mengenai perundang-undangan, peraturan-peraturan, dan hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan rakyat sehari-hari.

Demikian juga dengan Perwakilan Pemerintahan Indonesia di luar negeri seperti Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth yang mana adalah perwakilan pemerintahan Indonesia di Australia Barat. Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth juga membutuhkan peran *Public Relations* untuk menjembatani antara pemerintahan Indonesia dengan masyarakat Indonesia yang tinggal di Perth.

Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth dibuat untuk pusat informasi terkait dengan perlindungan masyarakat di Australia Barat, Investasi dagang Indonesia dengan Australia Barat, Sosialisasi kebudayaan, Serta melayani masyarakat Indonesia di Perth. Fungsi pokok Konsulat Jenderal Republik Indonesia tidak hanya melayani masyarakat dan mencari investor untuk bekerja sama.

Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth sebagai perwakilan Pemerintahan di Indonesia yang beroperasi di Australia harus memiliki *image* positif seperti tetap melestarikan dan mempromosikan budaya-budaya Indonesia. Meskipun KJRI Perth terletak jauh dari Indonesia namun KJRI Perth tetap berupaya mencintai budaya Indonesia serta melestarikannya . Seperti halnya di Australia KJRI tetap melaksanakan HUT RI 17 Agustus, melaksanakan lomba – lomba bersama masyarakat Indonesia yang tinggal di Perth, Membuat Balai Bahasa Indonesia, Mengajarkan angklung ke sekolah-sekolah di Perth, dan tetap melaksanakan hari raya Indonesia. Aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan untuk membangun *image* yang positif dimata masyarakat. Seperti yang dikatakan Bill Clanton mengenai citra positif "*image: the Impression, the feeling, the conception which the public has of a company; a conciously created impression of an object, person or organization.*". yang diartikan citra merupakan kesan, pesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap suatu perusahaan, kesan yang sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. (someriat dan Ardianto, 2010:111-112). KJRI Perth berupaya untuk menciptakan kesan, dan gambaran yang positif dimana masyarakat sehingga bisa mendapat dukungan dari publiknya.

Public relations adalah solusi terkini bagi suatu lembaga untuk membangun citra positif dimasyarakat. *Public Relations* dapat membangun opini publik, mengembangkan *image* positif dan mampu megelola berbagai perbincangan di masyarakat. Membangun *Image* positif suatu lembaga merupakan fungsi seorang

Public Relations seperti yang dikatakan Edward L. Bernay (2012) salah satu fungsi dari *Public Relations* adalah melakukan komunikasi persuasif untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung. KJRI Perth memiliki Departemen Penerangan Sosial dan Budaya yang mana Departemen yang melaksanakan peran, fungsi, dan aktivitas *Public Relations*.

Dijaman yang serba digital seperti saat ini, Dalam melaksanakan aktivitas untuk membangun citra yang positif Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth memanfaatkan sosial media dikarenakan maraknya penggunanya di seluruh dunia. Seperti yang dikatakan Alexis S. Tan (Nurudin,2009:65) salah satu fungsi media sosial adalah memberi Informasi, peristiwa baik yang bersifat lokal, regional, nasional, maupun internasional kepada khalayaknya. KJRI Perth menggunakan sosial media untuk menginformasikan kepada publiknya mengenai aktivitas-aktivitas *Public Relations* yang dilakukan demi meningkatkan *image* yang positif dimata masyarakatnya. KJRI Perth menggunakan sosial media seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube. Namun sosial media yang aktif hanyalah Facebook dan Instagram.

Aktivitas-aktivitas Public Relations lebih banyak menggunakan media berbasis internet. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesan yang positif, hubungan yang baik, dan meningkatkan visibilitas brand(dan juga organisasi). Praktisi Public Relations menciptakan dan menjaga citra positif dengan menampilkan pesan-pesan brand organisasi di media internet, seperti website, blog, media konvergensi, dan media sosial lainnya.

Aktivitas Public Relations berbasis internet meliputi hal-hal seperti mendengarkan percakapan publik tentang brand di media sosial, mendeteksi isu-isu di media sosial, dan menciptakan konten brand yang menarik bagi publik.

Instagram menjadi salah satu media yang banyak digunakan *Public Relations* untuk menjaga citra dan membangun audiens online karena Instagram merupakan media yang memang populer dan relevan di Indonesia. Seperti yang dilampir oleh datareportal.com pengguna Instagram di Indonesia Januari 2019 telah tembus 62 juta pengguna sementara di Australia pengguna Instagram mencapai 9,7 juta pengguna.

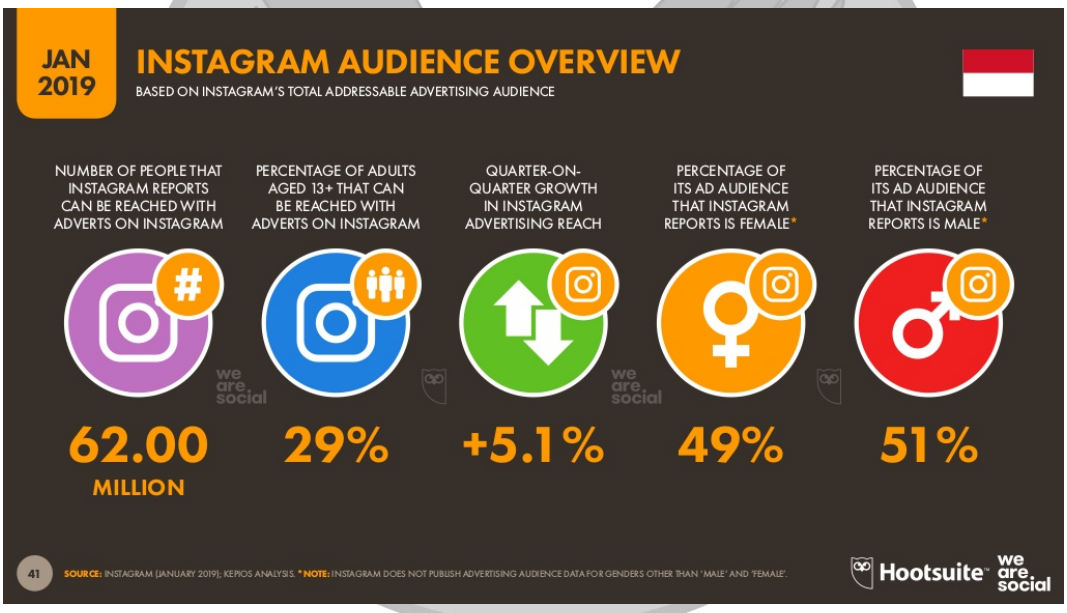

Gambar 1.1 Statistik pengguna Instagram
Sumber: datareportal.com

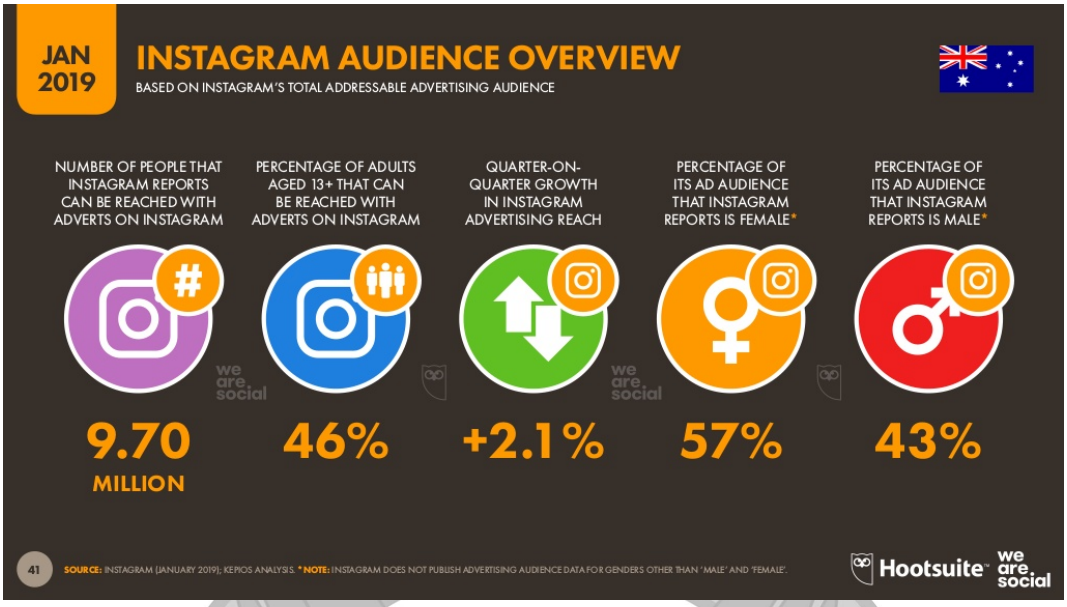

Gambar 1.2 Statistik pengguna Instagram
Sumber: datareportal.com

Instagram sudah menjadi sebagian dari gaya hidup dalam berbagi informasi, interaksi, dan diskusi antar komunitasnya. Instagram yang awalnya media sosial berbasis foto dan video, kini sudah dijadikan sebagai sarana untuk Online Shop, Hiburan, akun penyedia jasa, akun resmi perusahaan, dan lainnya. Sekarang Instagram sudah dilihat sebagai medium yang sangat berdampak di era digital ini. Instagram di kembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang tergabung dalam perusahaan yang mereka kembangkan sampai akhirnya diakuisisi oleh facebook pada 2012. Dengan memanfaatkan media sosial secara tepat, Instagram dapat menjadi salah satu media promosi dan komunikasi yang baik bagi suatu lembaga.

Dalam hal ini Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth dapat menjadikan Instagram sebagai sarana menjalin hubungan dan menjalin komunikasi dengan masyarakat Indonesia. Melalui komunikasi di Instagram, KJRI Perth dapat sesering mungkin membuat konten yang berisikan informasi pengetahuan apa yang

dilakukan Konsulat Jenderal di Perth Australia, Komunikasi dengan Masyarakat Indonesia di Perth Australia dimana setiap komentar atau masukan dari *followers* harus direspon secara interaktif dan yang terakhir, juga dapat menjadikan Instagram sebagai media edukasi contohnya dokumen apa saja yang diperlukan untuk memperpanjang paspor, membuat visa, dan lainnya.

Lokasi Magang Konsulat Jenderal Republik indonesia di Perth sudah sesuai dan layak untuk aktivitas magang di karenakan atas dasar ketertarikan dalam mempelajari dan mengetahui lebih dalam tentang Konsulat Jenderal Republik Indonesia ini. Pemagang sangat tertarik untuk mempelajari bagaimana Indonesia berdiplomasi dengan Australia Barat khususnya, juga tertarik untuk menjadi bagian dari mempromosikan budaya - budaya Indonesia di Perth.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Magang

Magang merupakan konsep dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan salah satu program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pelita Harapan yang diperuntukkan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, yang dilakukan diluar proses belajar mengajar tatap muka dikelas. Secara umum tujuan diadakan Magang ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, di tempat pelaksanaan magang. Mata kuliah Magang ini bertujuan agar mahasiswa lebih memahami dunia kerja dan mampu bekerja di dalam perkuliahan terbatas praktek .

Pelaksaan kegiatan Magang ini pada dasarnya memiliki tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa universitas mengenai pengalaman di dunia kerja melalui program magang.
2. Untuk mengetahui Aktivitas *Public Relations* di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth.

1.3. Ruang Lingkup & Batasan

Karena pemagang meneliti media sosial instagram KJRI. Maka Ruang adalah sebagai berikut :

1. Penerangan Sosial dan Budaya : bertugas untuk meningkatkan hubungan, kerjasama dan promosi sosial budaya di Perth.
2. Protokol & Konsuler : bertugas untuk melayani WNI dan WNA untuk pembuatan Paspor, Visa, dan dokumen penting lainnya.
3. Ekonomi : bertugas untuk meningkatkan hubungan dan kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Australia ataupun pihak luar lainnya.

Batasan pemagang adalah aktivitas Public Relations Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth.

1.4. Lokasi dan Waktu Magang

Lokasi dalam pelaksanaan magang di 134 Adelaide Terrace, Perth WA 6004, Konsulat Jenderal Republik Indonesia , Perth Australia . sedangkan waktu magang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019. Waktu magang adalah 09:00am - 17:00pm